

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *review literature*, yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen).⁽⁸⁾ Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*literature review*, *literature research*) merupakan penelitian yang mengkaji secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (*academic-oriented literature*), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu. Fokus penelitian kepustakaan adalah menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, atau gagasan yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.⁽⁹⁾

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berisi: sumber data base penelitian, strategi penelusuran publikasi di data base penelitian

- a. Sumber data base penelitian

Penelusuran dilakukan menggunakan data base penelitian kebidanan atau kesehatan, misalnya *BMC Journal*, *JBR Journal*, PubMed, Garuda Ristekbrin, Portal Garuda dan lain-lain dengan kata kunci tiap variabel yang telah dipilih.

Sumber utama penelitian ini menurut penelitian Yihua Biana, Zhan Zhanga, Qiao Liua, Di Wua, Shoulin Wanga dengan judul “Maternal Risk Factors For Low Birth Weight For Term Births In A Developed Region In China: A Hospital-Based Study Of 55,633 Pregnancies” dengan hasil di antara faktor-faktor risiko BBLR, preeklamsia berat pada gangguan hipertensi dikaitkan dengan kejadian BBLR tertinggi, 10 kali lipat lebih tinggi dibandingkan pada wanita normotensif (15,04% vs 1,50%).⁽¹⁰⁾

Sumber utama penelitian ini menurut penelitian Susan R Kahn, Nisha D Almeida, Helen McNamara, Gideon Koren, Jacques Genest Jr, Mourad Dahhou, Robert W Platt, and Michael S Kramer dengan judul “Smoking In Preeclamptic Women Is Associated With Higher Birthweight For Gestational Age And Lower Soluble Fms-Like Tyrosine Kinase-1 Levels: A Nested Case Control Study” dengan hasil Dalam regresi linier, merokok dan preeklamsia masing-masing dikaitkan dengan skor z BWGA yang lebih rendah ($b = -0,29$; $p = 0,008$, dan $b = -0,67$; $p < 0,0001$), tetapi interaksi positif diamati antara merokok dan preeklamsia ($b = + 0,86$; $p = 0,0008$) sehingga merokok menurunkan skor-z sebesar -0,29 pada kontrol tetapi meningkat sebesar +0,57 pada

kasus preeklampsia. Hasilnya kuat untuk menggantikan nikotin rambut log untuk merokok yang dilaporkan sendiri dan setelah penyesuaian untuk variabel perancu. Tingkat sFlt-1 rata-rata lebih rendah dalam kasus dengan tingkat nikotin rambut di atas vs di bawah median (660,4 pg / ml vs 903,5 pg / ml; $p = 0,0054$).⁽¹¹⁾

Sumber utama penelitian ini adalah jurnal Bertin Mallisa, Vera Diana Towidjojo dengan judul “Hubungan Antara Preeklampsia Dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Undata Palu 2014”. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah bayi dengan berat badan lahir rendah sebanyak 43 bayi (46,7%) dari ibu dengan preeklampsia dan sebanyak 49 bayi (53,3%) dari ibu non preeklampsia. Bayi yang berat lahir normal, 24 bayi (26,1%) dari ibu dengan preeklampsia dan 68 bayi (73,9%) dari ibu non preeklampsia. Dari analisis uji statistik chi square di dapatkan $p = 0,003$ ($p < 0,05$), berarti terdapat hubungan secara statistik bermakna antara preeklampsia dengan kejadian bayi BBLR.⁽⁷⁾

Sumber utama lainnya adalah jurnal Ravi Kumar Bhaskar, Krishna Kumar Deo, Uttam Neupane, Subhadra Chaudhary Bhaskar, Birendra Kumar Yadav, Hanoon P. Pokharel, and Paras Kumar Pokharel dengan judul “A Case Control Study on Risk Factors Associated with Low Birth Weight Babies in Eastern Nepal”. Penelitian ini dengan rancangan Case Control. Penelitian ini dilakukan di Nepal. Populasi dalam kelompok Case sebanyak 159 orang dan kelompok Control sebanyak 159 orang.

Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik Sistem Random Sampling yaitu perbandingan 1:1 jadi total sampling nya yaitu 318 orang. Dilakukan dengan menggunakan Kuesioner dan wawancara , dianalisa dengan menggunakan analisis univariat, bivariate dan multivariat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi ibu, waktu kunjungan antenatal care (ANC) pertama, jumlah kunjungan ANC, suplementasi zat besi, suplementasi kalsium, pendidikan ibu, segala penyakit selama kehamilan, dan hipertensi ditemukan sebagai prediktor signifikan dari BBLR.⁽¹²⁾

Sumber utama lainnya adalah jurnal Eriyani, Lidia Widia, Tuti Meihartati dengan judul “Pengaruh Preeklamsi Terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Pada Bayi Di RSUD Dr. H. Andi Abdurrahman Noor Kabupaten Tanah Bumbu”. Berdasarkan Hasil uji statistik menggunakan uji chi square di dapatkan nilai $p=0,002 < 0,05$. Ibu yang mengalami preeklamsi akan memiliki resiko melahirkan bayi dengan BBLR dengan nilai $OR=2.286$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh preeklamsi terhadap kejadian BBLR.⁽¹³⁾

Sumber utama lainnya adalah jurnal Sri Lestariningsih, Artha Budi S.D dengan judul “Hubungan Preeklampsia Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Bblr Di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2011”. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara preeklampsia dengan kejadian BBLR (nilai $p = 0,000$, $OR = 10,11$), ibu hamil dengan preeklampsia kemungkinan berisiko 12,69 kali

lebih besar untuk melahirkan bayi BBLR dibandingkan ibu hamil yang tidak preeclampsia.⁽¹⁴⁾

Sumber utama lainnya adalah jurnal Rosnah Sutan, Mazlina Mohtar, Aimi Nazri Mahat, Azmi Mohd Tamil. Dengan judul *Determinant of Low Birth Weight Infants: A Matched Case Control Study*. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usia ibu yang lebih muda, riwayat bayi BBLR, prematuritas dan preeclampsia sebagai prediktor bayi BBLR, dengan nilai preeklampsia (OR = 3,1, p = 0,008).⁽¹⁵⁾

Sumber utama lainnya adalah jurnal Muhammad A. Habib, Camille R. Greenow, Shabina Ariff, Sajid Soofi, Abid Hussain, Qamar Junejo, Amjad Hussain, Fariha Shaheen dan Kirsten I. Black. Dengan judul *Factors Associated With Low Birthweight In Term Pregnancies: A Matched Case–Control Study From Rural Pakistan*. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa preeklampsia merupakan salah satu faktor terbesar dalam BBLR (AOR: 1.42; 95% CI: 1.13-2.20).⁽¹⁶⁾

b. Waktu publikasi

Pencarian terbatas dalam kurun waktu tertentu, peneliti menentukan kurun waktu 2011 s/d 2020.

c. Kriteria inklusi dan eksklusi

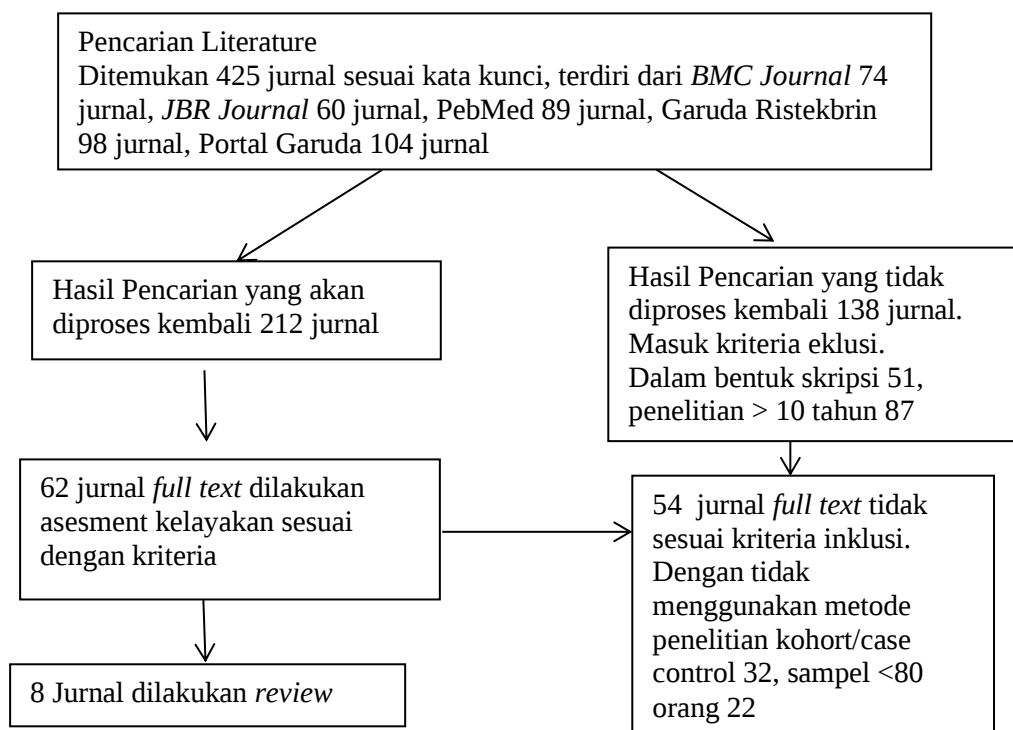
Peneliti perlu menetapkan kriteria inklusi sesuai dengan tema penelitian yang dibutuhkan. Artikel yang ditemukan dibaca dengan cermat untuk melihat apakah artikel memenuhi kriteria inklusi peneliti untuk dijadikan

sebagai literatur dalam penulisan review literatur. Untuk mencari artikel, peneliti melakukan pencarian menggunakan kata kunci yang sudah disusun.⁽¹⁷⁾

Table. 1 Identifikasi Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Jurnal penelitian yang memuat pembahasan tentang hubungan preeklampsia dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR)
	Menggunakan metode penelitian kohort/case-control
	Jurnal atau <i>e-journal full text</i>
	Sampel >80 orang
Kriteria eksklusi	Laporan penelitian dalam bentuk monograf skripsi
	Jurnal penelitian yang dimuat lebih dari 10 tahun terakhir

Setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi selanjutnya diekstraksi dalam bentuk tabel seperti di bawah ini :



Gambar. 1 Skema Prisma Berdasarkan Kriteria Inklusi dan Eksklusi

C. Penelusuran Jurnal

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan. Oleh karena itu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pengumpulan data literatur yaitu bahan-bahan pustaka yang koheren dengan objek pembahasan yang dimaksud.

Berdasarkan hasil penelusuran jurnal di *BMC Journal*, *JBR Journal*, PubMed, Garuda Ristekbrin, Portal Garuda dengan kata kunci yang dipilih yakni: bayi berat lahir rendah atau *low birthweight*, faktor bayi berat lahir rendah, preeklampsia, peneliti menemukan 425 artikel yang sesuai dengan kata kunci, terdiri dari BMC Journal 74 jurnal, JBR Journal 60 jurnal, PebMed 89 jurnal, Garuda Ristekbrin 98 jurnal, Portal Garuda 104 jurnal. Sebanyak 212 jurnal dari jurnal yang sesuai dengan kata kunci kemudian dilakukan skrining. Terdapat 138 jurnal di eksklusi, terdiri dari dalam bentuk skripsi 51, penelitian > 10 tahun 87. Asesment kelayakan terhadap 64 jurnal *full text* dilakukan, didapatkan 58 jurnal tidak sesuai kriteria inklusi terdiri dari dengan tidak menggunakan metode penelitian kohort/case control 32, sampel <80 orang 22, sehingga didapatkan 8 jurnal *full text* yang dilakukan *review*.